



Interaksi Obat Dengan Obat

Mekanisme, Dampak, dan Penatalaksanaan
NOMOR: RSUA/36/210/A/II/2026

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

Jl. dr. Sutomo no. 18-24 Ponorogo 63419 Jawa Timur
Telp. [03252] 481784. 461560. Fax. [0352] 484218



INFORMASI LAYANAN
0852 5966 0007



Interaksi Obat

Interaksi obat adalah peristiwa di mana aksi suatu obat di ubah atau dipengaruhi oleh obat lain yang diberikan bersamaan

Pasien Yang Rentan Terhadap Interaksi Obat

- Orang lanjut usia
- Orang yang minum obat lebih dari satu obat
- Pasien yang mempunyai gangguan fungsi ginjal dan hati
- Pasien dengan penyakit akut
- Pasien yang dirawat lebih dari satu dokter



Efek Negatif Dari Interaksi Obat

Secara ringkas dampak negatif dari interaksi ini kemungkinan akan timbul

- Terjadinya efek samping
- Tidak tercapainya efek terapeutik yang di inginkan

Hal Yang Perlu Diperhatikan Pada Interaksi Obat

- Tidak semua obat yang berintraksi signifikan secara klinik
- Interaksi tidak selamanya merugikan
- Jika dua obat berinteraksi, bukan berarti obat tidak boleh diberikan
- Interaksi tidak hanya untuk terapi yang berbeda tetapi kadang untuk mengobati penyakit yang sama

MENURUT PENELITIAN !

Menurut penelitian yang dilakuakn oleh Stockley et al (2003) kemungkinan efek yang dapat terjadi pada interaksi farmakodinamik antara lain:

- Sinergisme atau penambahan efek satu atau lebih obat
- Efek antagonisme satu atau lebih obat
- Penggantian efk satu atau lebih obat

Contoh Interaksi Obat

No	Contoh obat yang sering digunakan	Contoh interaksi obat yang perlu diwaspadai
1	Amlodipin, Captopril, Furosemid	Captopril + Spironolakton → meningkatkan risiko hiperkalemia.
2	Metformin, Glimepirid, Insulin	Glimepirid + Levofloksasin → meningkatkan risiko hipoglikemia.
3	Aspirin, Clopidogrel, Simvastatin	Simvastatin + Klaritromisin → meningkatkan risiko miopati/rabdomiolisis.
4	Digoksin, Furosemid, Spironolakton	Digoksin + Furosemid → hipokalemia akibat furosemid meningkatkan risiko toksisitas digoksin.
5	Furosemid, Kalsium karbonat, Eritropoietin	ACE inhibitor + Spironolakton → meningkatkan risiko hiperkalemia, terutama pada CKD.

Contoh Interaksi Obat

No	Contoh obat yang sering digunakan	Contoh interaksi obat yang perlu diwaspadai
6	Amlodipin, Losartan	Losartan + NSAID (Ibuprofen) → menurunkan efek antihipertensi dan meningkatkan risiko gangguan ginjal.
7	Aspirin, Clopidogrel, Atorvastatin	Aspirin + Clopidogrel → meningkatkan risiko perdarahan meskipun pada indikasi tertentu digunakan bersama.
8	Warfarin (bila terdapat fibrilasi atrium), Diuretik	Warfarin + Metronidazol → meningkatkan INR dan risiko perdarahan.
9	Captopril, Bisoprolol, Furosemid, Spironolakton	Bisoprolol + Digoksin → meningkatkan risiko bradikardia dan blok AV.
10	ACE inhibitor/ARB, Furosemid	NSAID + ACE inhibitor + Diuretik ("triple whammy") → meningkatkan risiko cedera ginjal akut.

OBAT – OBAT DIATAS WAJIB MENGGUNAKAN RESEP DOKTER !